



Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, Profitabilitas, Dan *Green Accounting* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia

Verlic Liu¹, Sandy Jaya²

¹Universitas Widya Dharma Pontianak

²Universitas Widya Dharma Pontianak

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *sales growth*, profitabilitas, dan *green accounting* terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Objek yang di gunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai tahun 2020 dengan jumlah populasi sebanyak 47 perusahaan sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia dengan sampel 39 perusahaan dengan seleksi menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumenter dan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan auditan perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui *website* www.idx.co.id. Analisis data menggunakan *software* SPSS versi 22. Hasil penelitian yang diperoleh adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham dan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan *green accounting* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Kata Kunci: harga saham, ukuran perusahaan, *sales growth*, profitabilitas, *green accounting*

Abstract

This study aims to determine the effect of firm size, sales growth, profitability, and green accounting on stock price in mining sector on Indonesia Stock Exchange. This study is an associative study. Object used in this study are companies in mining sector on Indonesia Stock Exchange in 2016 to 2020 with 47 companies in mining sector on Indonesia Stock Exchange as the population and 39 companies as the sample with purposive sampling method. The data was collected by documentary study and the secondary data was collected in the form of audited annual financial reports of mining sector companies on Indonesia Stock Exchange which were obtained through website www.idx.co.id. Data analysis using SPSS version 22 software. The results obtained are firm size and profitability has positive effect on stock price and sales growth has not effect on stock price while green accounting has negative effect on stock price.

Keywords: stock price, firm size, sales growth, profitability, green accounting

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia yang lambat di karenakan pandemi ini membuat masyarakat lebih sadar dalam mengelola asetnya. Investasi pada saham perusahaan menjadi pengelolaan aset yang memiliki masa depan. Minat masyarakat dalam



menginvestasikan asetnya semakin meningkat yang dapat dilihat pada grafik Index Harga Saham Gabungan (IHSG) yang semakin meningkat. Ini berarti saham menjadi suatu investasi yang menjanjikan di masa yang akan datang dan menarik minat masyarakat. Terutama pada saham sektor pertambangan yang semakin meningkat harga sahamnya yang dikarenakan kebutuhan perusahaan dalam mengelola sumber daya alam semakin tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Saham umumnya memiliki sifat perubahan harga yang fluktuasi tinggi. Harga saham merupakan harga yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan atas hak kepemilikan saham perusahaan. Harga saham menjadi cermin keberhasilan suatu perusahaan. Harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, *sales growth*, profitabilitas dan *green accounting*.

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada sektor pertambangan sebagai objek penelitian. Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan yang besar dalam membangun perekonomian dan pembangunan di Indonesia karena menjadi sektor penyumbang devisa utama bagi negara Indonesia. Negara Indonesia memiliki tingkat sumber daya alam yang melimpah terutama pada bidang pertambangannya sehingga dapat di manfaatkan pengelolaannya. Selain itu, negara Indonesia juga dapat menambah lapangan pekerjaan dalam mengelola sumber daya alam tersebut.

Ukuran perusahaan menjadi salah satu penilaian investor pada suatu perusahaan. Seorang investor akan melihat suatu ukuran perusahaan besar atau kecil yang dapat dilihat dari total aset, jumlah karyawan, dan penjualan. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur berdasarkan dasar penggunaan logaritma natural total aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. *Sales growth* berkaitan dengan rasio pertumbuhan. Variabel ini dapat menunjukkan persentase kenaikan penjualan perusahaan pada tahun ini dibandingkan dengan penjualan tahun lalu. Variabel ini dianggap dapat memiliki pengaruh terhadap harga saham karena semakin tinggi persentase penjualan barang atau jasa perusahaan maka akan menghasilkan laba atau profit yang tinggi juga bagi perusahaan.

Profitabilitas merupakan variabel yang sering dilihat oleh para investor. Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi angka dari hasil perhitungan profitabilitas ini berarti perusahaan memiliki profit dan kinerja yang baik. Variabel independen yang menjadi perhatian bagi perusahaan yaitu *green accounting*. *Green accounting* ini merupakan bentuk dari akuntansi lingkungan yang memberikan gambaran tentang dasar pengambilan keputusan ekonomi dengan menggabungkan manfaat lingkungan dan biaya dalam mengurangi dampak negatif dari kegiatan perusahaan. Perusahaan sadar bahwa pentingnya menjaga lingkungan pada lingkungan sekitar akan memberikan dampak positif dari sisi masyarakat lokal dan investor.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut (Hutami 2012), harga saham adalah harga selembar saham yang terjadi pada saat tertentu dan yang telah ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal. Sedangkan menurut Putri (2015), mengemukakan bahwa harga saham merupakan nilai dari suatu surat saham yang mencerminkan aset dari suatu emiten yang mengeluarkan



saham tersebut dan perubahannya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar saham. Menurut Putri (2015), harga saham suatu perusahaan dapat mencerminkan kinerja pada perusahaan tersebut. Harga saham mempunyai nilai penting bagi perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan tinggi hal ini dapat menambah nilai investasi investor dan menyebabkan kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

Perbedaan ukuran perusahaan memiliki pengaruh juga terhadap harga saham suatu perusahaan. Menurut (Jaya 2020), ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dan terbagi menjadi tiga bagian yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil yang dinilai berdasarkan total aset, total penjualan dan jumlah karyawan pada perusahaan tersebut. Pernyataan ini didukung pula dengan penelitian (Gunarso 2014), dimana penelitiannya mengemukakan bahwa pengaruh positif yang signifikan yaitu ukuran perusahaan terhadap harga saham dan menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka harga saham semakin meningkat pula. Semakin besar suatu ukuran perusahaan akan semakin menarik minat investor dikarenakan fundamental perusahaan yang lebih meyakinkan dan berlaku sebaliknya, ukuran perusahaan yang semakin kecil.

Menurut (Oktamawati 2017), *sales growth* pada suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari penjualan perusahaan tahun ini dibandingkan dengan penjualan perusahaan tahun sebelumnya. Menurut Harahap (2020: 310), *sales growth* atau pertumbuhan penjualan ini berkaitan dengan rasio pertumbuhan yakni merupakan rasio yang menunjukkan persentasi kenaikan penjualan perusahaan pada tahun ini dibandingkan dengan penjualan tahun yang lalu. Berdasarkan penelitian Harahap (2012), menerangkan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga suatu saham. Hal ini dikarenakan pertumbuhan penjualan yang tinggi akan menunjukkan prestasi suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik.

Profitabilitas memiliki arti yang penting bagi suatu perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Menurut (Jaya 2020), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset modal dan penjualan perusahaan. Rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu rasio *return on equity* (ROE). Jadi semakin tinggi nilai profitabilitas maka tingkat pengembalian modal juga semakin tinggi. Hal ini didukung pula dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hutami 2012), yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas *return on equity* yang berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengertian *green accounting* menurut Lako (2018: 82), merupakan sebuah proses pengakuan, pengukuran nilai suatu perusahaan, pencatatan, peringkasan, pelaporan dan pengungkapan informasi berkenaan dengan transaksi, peristiwa dana atau objek keuangan, sosial, dan lingkungan secara terpadu dalam proses akuntansi agar pelaporan tersebut dapat menghasilkan informasi akuntansi yang terpadu, utuh, dan relevan yang dapat berguna bagi investor dan para pemakai dalam penilaian dan pengambilan keputusan ekonomi dan non-ekonomi. Penerapan konsep ini akan memberikan sudut pandang positif dari masyarakat yang menilai bahwa perusahaan tidak hanya mementingkan produksi tetapi juga lingkungan sekitar dan didukung juga oleh penelitian dari (Hanifa Zulhaimi 2015) yang terbukti memberikan manfaat positif bagi perusahaan. Dengan menerapkannya konsep *green accounting* maka perusahaan juga telah memenuhi peraturan lingkungan untuk tetap



terjaga. Selain itu, perusahaan juga dapat menggunakan sumber daya alam dengan lebih bijak sehingga perusahaan dapat mendapatkan hasil dengan jangka yang lebih panjang. Perusahaan dapat menjaga nama baik perusahaan dengan menerapkan konsep *green accounting* ini dikarenakan perusahaan tidak hanya mengeksploitasi sumber daya alam tetapi juga dapat menjaga kembali kelestarian sumber daya alam tersebut. Jadi perusahaan dengan penerapan konsep *green accounting* akan memiliki harga saham yang semakin tinggi pula.

METODE PENELITIAN

Penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan studi dokumenter terhadap data-data yang terkait dengan penelitian. Dalam penerapannya, penulis menggunakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan menerapkan kriteria perusahaan dalam pengambilan sampel sehingga menghasilkan 39 perusahaan pada sektor pertambangan yang telah *Initial Public Offering* (IPO) sebelum tahun 2016 dan yang menyajikan laporan keuangan tahunan audit secara konsisten selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Data sekunder dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan alat bantu *software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 22.

Variabel Independen

1. Ukuran Perusahaan
Menurut (Arifin and Agustami 2017), logaritma natural dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{Total Aktiva}$$

2. *Sales Growth*
Menurut Harahap (2020: 310), *sales growth* dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu}}{\text{Laba Bersih Tahun Lalu}}$$

3. Profitabilitas
Menurut Harahap (2015: 305), *Return on Equity* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata modal}}$$

4. *Green Accounting*
Menurut Hanggraeni (2021: 44), kinerja lingkungan pada perusahaan dapat dilihat melalui penerapan standar ISO 14001:2015. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel *dummy* untuk mengukur variabel *green accounting*. Adapun kategori yang digunakan adalah pemberian skor 1 (satu) untuk perusahaan yang menerapkan ISO 14001:2015 dan pemberian skor 0 (nol) perusahaan yang tidak menerapkan ISO 14001:2015.



Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel penelitian yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh dari variabel bebas. Menurut Tandelilin (2017: 404), harga saham dapat diukur berdasarkan rata-rata bergerak dengan menggunakan data harga saham penutupan setiap akhir periode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan. Berikut disajikan data yang menunjukkan hasil analisis statistik dari 39 perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2020

Hasil pengujian data statistik dekriptif berjumlah 195 data sampel yang didapat dari 39 perusahaan disektor pertambangan dengan periode penelitian selama lima tahun serta keseluruhan data terproses dengan *valid*. Variabel harga saham yang diproksikan dengan harga saham penutupan akhir tahun memiliki nilai minimum yaitu sebesar 50 dan nilai maksimum sebesar 20.700. Nilai rata-rata (*mean*) harga saham adalah sebesar 2.027,015 dengan nilai standar deviasi sebesar 3.957,7744.

Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *log natural* dari total aset perusahaan memiliki nilai minimum yaitu sebesar 20,9 dan nilai maksimum ukuran perusahaan sebesar 32,3. Nilai rata-rata (*mean*) variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 29,057 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,134. Variabel *sales growth* yang di proksikan dengan total penjualan saat ini dibagi dengan total penjualan tahun sebelumnya yang memiliki nilai minimum yaitu sebesar - 0,9994 dan nilai maksimum *sales growth* sebesar 67,4292. Nilai rata-rata (*mean*) *sales growth* adalah sebesar 0,843682 dengan nilai standar deviasi sebesar 5,8523767.

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* memiliki nilai minimum yaitu sebesar -13,8838 dan nilai maksimum profitabilitas sebesar 13,8804. Nilai rata-rata (*mean*) profitabilitas adalah sebesar 0,069283 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,6651457. Variabel *green accounting* ini menggunakan pengukuran dengan konsep dummy. Perusahaan yang telah menerapkan standar manajemen lingkungan ISO 14001 diberi kode angka satu (1) dan perusahaan yang tidak menerapkan standar manajemen lingkungan ISO 14001 diberi kode angka nol (0). Dengan diberikan kedua kode tersebut akan lebih mudah dalam mengelompokkan sampel penelitian ke dalam dua kategori untuk mengukur penerapan *green accounting* pada perusahaan yang menerapkan.

Tabel 2
Analisis Statistik Deskriptif Variabel Dummy
Menerapkan ISO 14001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .0	86	44.1	44.1	44.1
1.0	109	55.9	55.9	100.0
Total	195	100.0	100.0	

Sumber: Data Olahan, 2022



Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari data objek penelitian, terdapat 44,1 persen sampel data perusahaan yang tidak menerapkan standar manajemen lingkungan ISO 14001 atau sebanyak 86 sampel perusahaan. Sementara itu, terdapat 55,9 persen sampel data perusahaan yang telah menerapkan standar manajemen lingkungan ISO 14001 atau sebanyak 109 sampel data yang diamati dari tahun 2016 sampai tahun 2020.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis untuk memenuhi persyaratan statistik pada analisis regresi linear berganda untuk melihat adakah pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3
Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Variabel	Uji Normalitas	Uji Multikolinearitas		Uji Heteroskedastisitas	Uji Autokorelasi
	Asymp. Sig. (2-tailed)	Collinearity Statistics		Sig. (2-tailed)	Runs Test
		Tolerance	VIF		
Ukuran Perusahaan	.200	.973	1.027	.780	.059
Sales Growth		.999	1.001	.702	
ROE		.934	1.070	.889	
ISO 14001		.953	1.049	.962	

Sumber: Ringkasan Output SPSS 22, 2022

Berdasarkan pemaparan Tabel 3, dapat diketahui bahwa tidak terdapat permasalahan asumsi klasik pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah penggambaran model untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap suatu variabel dependen.

Tabel 4
Pengujian Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2062.528	774.215		-2.664	.009
Lag_X1	182.133	54.840	.257	3.321	.001
Lag_X2	141.841	213.121	.051	.666	.507
Lag_X3	2411.624	423.091	.450	5.700	.000
Lag_X4	-336.427	149.095	-.177	-2.256	.026

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22, 2022



Berdasarkan hasil analisis linear berganda pada Tabel 4 menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -2062,528 + 182,133X_1 + 141,841X_2 + 2411,624X_3 - 336,427X_4 + \varepsilon$$

4. Koefisien Korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien korelasi berganda (R) adalah analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan dua variabel independen atau lebih pada variabel dependen. Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah cara mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 5
Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.547 ^a	.300	.276	659.24173

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22, 2022

Berdasarkan Tabel 5, hasil analisa menunjukkan bahwa koefisien korelasi berganda melalui *R square* sebesar 0,300 atau 30 persen. Dari nilai yang diperoleh tersebut menunjukkan hubungan antar variabel ukuran perusahaan, *sales growth*, profitabilitas, dan *green accounting* dalam memberikan penjelasan hubungan terhadap variabel harga saham sebesar 30 persen sedangkan sisanya sebesar 70 persen.

Berdasarkan Tabel 5, dapat juga dilihat koefisien determinasi melalui *adjusted R square* sebesar 0,276 atau 27,6 persen. Dari nilai yang diperoleh tersebut menunjukkan kemampuan antara variabel ukuran perusahaan, *sales growth*, profitabilitas dan *green accounting* dalam memberikan penjelasan perubahan terhadap variabel harga saham sebesar 27,6 persen sedangkan sisanya sebesar 72,4 persen dapat dijelaskan oleh variabel lain yang berada di luar penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 6
Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA^a

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 Regression	22309208.014	4	5577302.003	12.833	.000 ^b
Residual	52151958.953	120	434599.658		
Total	74461166.966	124			

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22, 2022

Berdasarkan hasil *output* uji F pada Tabel 6, dapat diketahui bahwa hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. Nilai signifikansi pada hasil pengujian ini lebih kecil dari ketentuan sebesar 0,05. Kesimpulannya bahwa model



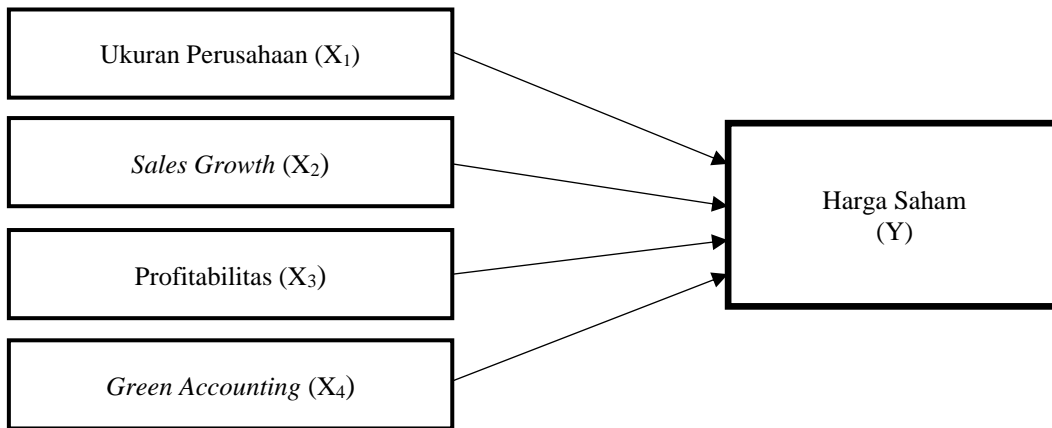
regresi ukuran perusahaan, *sales growth*, profitabilitas, dan *green accounting* terhadap harga saham merupakan model regresi yang layak untuk diuji.

- b. Uji t
- 1) Ukuran perusahaan
Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) dengan koefisien regresi arah positif sebesar 182,133. Hasil analisa menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.
 - 2) *Sales Growth*
Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi variabel *sales growth* sebesar 0,507 lebih besar dari 0,05 ($0,507 > 0,05$). Hasil analisa menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
 - 3) Profitabilitas
Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan koefisien regresi arah positif sebesar 2411,624. Hasil analisa menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.
 - 4) *Green Accounting*
Berdasarkan Tabel 4, Nilai signifikansi variabel *green accounting* sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05 ($0,026 < 0,05$) dengan koefisien regresi arah negatif sebesar negatif 336,427. Hasil analisa menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Tabel 1. Populasi dan Kriteria Sampel

Kriteria Pemilihan Sampel	Sampel
Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020	47
Perusahaan yang telah melakukan IPO pada dan setelah tahun 2016	(6)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan auditan secara konsisten selama tahun 2016 s.d 2020	(2)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	39
Jumlah data penelitian selama periode tahun 2016 sampai tahun 2020	195

Sumber: Data Olahan, 2022



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Gunarso 2014) yang dimana hasil penelitian mereka menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Semakin besar suatu ukuran perusahaan akan mempengaruhi tingkat fluktuasi harga saham juga. Menurut (Hutami 2012) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas *return on equity* yang berpengaruh positif terhadap harga saham. Maka variabel profitabilitas yang semakin tinggi nilainya juga akan semakin besar dalam memengaruhi tingkat fluktuasi harga saham perusahaan.

Menurut (Lestari and Widyawati 2019) yang menyatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pada penelitian ini, pertumbuhan penjualan diidentifikasi tidak memengaruhi terhadap harga saham. Variabel *green accounting* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

SIMPULAN

Kesimpulannya, hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham dan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan *green accounting* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Model regresi yang diterapkan pada penelitian ini memengaruhi harga saham sebesar 27,6 persen dan sisanya sebesar 72,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi penelitian ini. Saran yang dapat diberikan penulis adalah untuk penelitian selanjutnya yaitu sebaiknya dapat menambah atau menggunakan variabel independen lainnya seperti struktur modal, *dividend payout ratio*, *earning per share* dan likuiditas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Nita Fitriani, & Silviana Agustami. (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 4(3): 1189–1210.
- Gunarso, Pujio. (2014). Laba Akuntansi, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal keuangan dan perbankan* 18(1): 63–71. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/773>.
- Hanifa Zulhaimi. (2015). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja



- Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 3(1): 603–16. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/6607>.
- Hanggraeni, D. (2021). *Manajemen Risiko Bisnis dan Enviromental, Social, and Governance (ESG) Teori dan Hasil Penelitian*. Bogor: IPB Pres.
- Harahap, D. A. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Di BEI Tahun 2005-2010. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 172-183.
- Harahap, S.S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S.S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hutami, Recyana Putri. 2012. Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 1(2).
- Jaya, Sandy. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi* 16(1): 38.
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau Isu, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Lestari, Mitha Wahyu, and Dini Widyawati. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*: 1–20.
- Oktamawati, Mayarisa. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis* 15(1): 23–40.
- Putri, L.P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16(2), 49-59.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.